

**HUBUNGAN PERSEPSI PERILAKU AGRESIF PASIEN GANGGUAN JIWA DENGAN  
TINGKAT STRES KERJA TENAGA PROFESIONAL DI LAYANAN PSIKIATRI RSU PKU  
MUHAMMADIYAH  
GOMBONG**

**Skripsi**

**Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mencapai Derajat Sarjana Keperawatan**



**Diajukan Oleh :  
Sulistiyani  
NIM. 2021020199**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG  
2023**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini Menyatakan Bahwa  
Skripsi Yang Berjudul:

**HUBUNGAN PERSEPSI PERILAKU AGRESIF PASIEN GANGGUAN JIWA  
DENGAN TINGKAT STRES KERJA TENAGA PROFESIONAL DI LAYANAN  
PSIKIATRI RSU PKU MUHAMMADIYAH  
GOMBONG**

Disusun Oleh :  
Sulistiyani  
NIM. 2021020199

Telah disetujui dan dinyatakan  
telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.

Pembimbing



(Tri Sumarsih, S. Kep., Ns., MNS)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana



(Cahyu Septiwi, M. Kep., Sp.KMB, PhD)

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Dengan Judul

**HUBUNGAN PERSEPSI PERILAKU AGRESIF PASIEN GANGGUAN JIWA  
DENGAN TINGKAT STRES KERJA TENAGA PROFESIONAL DI LAYANAN  
PSIKIATRI RSU PKU MUHAMMADIYAH  
GOMBONG**

**Disusun Oleh :  
Sulistiyani  
NIM. 2021020199**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Pada tanggal 31 Juli 2023  
Susunan Dewan Penguji:

1. Sawiji, M.Sc (Penguji I)
2. Ike Mardiaty A, M.Kep. Sp.Kep J (Penguji II)
3. Tri Sumarsih, S. Kep., Ns., MNS (Penguji III)



Mengetahui,

Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana



(Cahyu Septiwi, M. Kep., Sp.KMB, PhD)

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi yang saya ajukan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.



## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sulistiyani  
TTL : Kebumen, 25-2-1980  
Alamat : Simoboyo RT 1 RW 5, Bonorowo, Kebumen  
No. HP : 08121559846  
Email : sulisgudar@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:

“Hubungan Persepsi Perilaku Agresif Pasien Gangguan Jiwa dengan Tingkat Stres Kerja Tenaga Profesional di Layanan Psikiatri RSUD Muhammadiyah Gombong”

**Bebas dari plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain.**

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari skripsi tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa unsur paksaan dari siapapun.

Dibuat di Kebumen  
Pada tanggal Juni 2023  
Yang membuat pernyataan



(Sulistiyani)

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sulistiyani  
NIM : 2021020199  
Program Studi : Keperawatan Program Sarjana  
Jenis Karya : Skripsi

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul:

“Hubungan Persepsi Perilaku Agresif Pasien Gangguan Jiwa dengan Tingkat Stres Kerja Tenaga Profesional di Layanan Psikiatri RSUD PKU Muhammadiyah Gombong”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong, Kebumen

Pada Tanggal : Juni 2023

Yang Menyatakan



(Sulistiyani)

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**  
Skripsi, Juni 2023

Sulistiyani<sup>1)</sup> Tri Sumarsih<sup>2)</sup>

### **ABSTRAK**

## **HUBUNGAN PERSEPSI PERILAKU AGRESIF PASIEN GANGGUAN JIWA DENGAN TINGKAT STRES KERJA TENAGA PROFESIONAL DI LAYANAN PSIKIATRI RSU PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG**

**Latar Belakang :** Perilaku agresif yang dilakukan pasien, tenaga profesional di layanan psikiatri adalah target yang paling umum dari peristiwa perilaku kekerasan pasien. Dalam mengatasi agresifitas pasien gangguan jiwa adalah tantangan terbesar yang dihadapi tenaga profesional di layanan psikiatri terutama di unit gawat darurat psikiatri dan kondisi ini dapat menyebabkan terjadinya stres pada tenaga profesional di layanan psikiatri itu sendiri.

**Tujuan :** mengetahui hubungan persepsi perilaku agresif pasien gangguan jiwa dengan tingkat stres kerja tenaga profesional di Layanan Psikiatri RSU PKU Muhammadiyah Gombong

**Metode:** Metode penelitian adalah *analitik korelasi*. Penulis mengambil data dari 71 tenaga profesional yang menangani pasien gangguan jiwa yang diambil secara *total sampling*. Peneliti memberikan waktu 30 menit bagi responden untuk mengisi kuesioner. Proses penelitian dibagi berdasarkan shift. Instrument berupa kuesioner *The Perception of Prevalence of Aggression Scale (POPAS)*, dan *Occupational Stress Inventory-Revised Edition*. Data dianalisis secara deskriptif dan korelatif menggunakan uji Spearman Rank ( $\rho$ ).

**Hasil :** Persepsi perilaku agresif pasien gangguan jiwa pada profesional di layanan psikiatri sebagian besar dalam kategori ringan (67.6%). Tingkat stres tenaga profesional di layanan psikiatri sebagian besar dalam kategori sedang (90.1%). Terdapat hubungan persepsi perilaku agresif pasien gangguan jiwa dengan tingkat stres kerja tenaga profesional di RSU PKU Muhammadiyah Gombong ( $p= 0.003$ )

**Rekomendasi:** Penelitian selanjutnya hendaknya melakukan penelitian berkelanjutan untuk mengetahui lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang menyebabkan perilaku agresif pasien.

**Kata Kunci :** *perilaku agresif; gangguan jiwa; stres kerja; tenaga profesional; layanan psikiatri*

---

1) Mahasiswa Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong

2) Pembimbing Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

**Nursing Study Program Of Bachelor Program  
Faculty Of Health Sciences  
Muhammadiyah University of Gombong  
Mini Thesis, June 2023**

Sulistiyani<sup>1)</sup> Tri Sumarsih<sup>2)</sup>

## **ABSTRACT**

### **THE RELATIONSHIP BETWEEN PERCEPTIONS OF AGGRESSIVE BEHAVIOR IN MENTAL PATIENTS WITH STRESS LEVELS OF WORK FOR PROFESSIONALS IN PSYCHIATRIC SERVICES IN PKU MUHAMMADIYAH HOSPITAL GOMBONG**

**Background:** Aggressive behavior by patients, professionals in psychiatric services are the most common targets of patient violent behavior events. Overcoming the aggressiveness of mental patients is the biggest challenge faced by professionals in psychiatric services, especially in the psychiatric emergency unit and this condition can cause stress for professionals in the psychiatric service itself.

**Objective:** to determine the relationship between the perception of aggressive behavior of mental patients with the level of work stress of professionals at the Psychiatric Service of PKU Muhammadiyah Gombong Hospital

**Method:** The research method is analytic correlation. The author took data from 71 professionals who handle mental patients who were taken in total sampling. Researchers gave 30 minutes for respondents to fill out the questionnaire. The research process is divided by shift The instruments are in the form of the Perception of Prevalence of Aggression Scale (POPAS) questionnaire, and the Occupational Stress Inventory-Revised Edition. Data were analyzed descriptively and correlatively using the Spearman Rank test ( $\rho$ ).

**Results:** The perception of aggressive behavior of mental disorder patients in professionals in psychiatric services is in the mild category (67.6%). The stress level of professionals in psychiatric services is in the moderate category (90.1%). There is a relationship between the perception of aggressive behavior of mental patients with the level of work stress of professionals at PKU Muhammadiyah Gombong Hospital ( $p = 0.003$ )

**Recommendation:** Future studies should conduct ongoing research to find out more about the factors that cause aggressive behavior in patients.

**Keywords:** aggressive behavior; mental disorders; work stress; professionals; psychiatric services

---

<sup>1)</sup> Student of Muhammadiyah University of Gombong

<sup>2)</sup> Lecturer of Muhammadiyah University of Gombong

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi dengan judul “Hubungan Persepsi Perilaku Agresif Pasien Gangguan Jiwa dengan Tingkat Stres Kerja Tenaga Profesional di Layanan Psikiatri RSUD Muhammadiyah Gombong”. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Rosulullah Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis mendapat kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan Skripsi ini. Dalam menyusun Skripsi ini, tidak sedikit kesulitan yang penulis alami, namun berkat bimbingan, dukungan, dorongan, serta semangat dari pihak lain penulis mampu untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua orangtua (bapak Nasikin, ibu Marsiyah), suami (Sartono) dan anak-anakku untuk doa dan supportnya selama ini
2. Dr. Herniyatun, S. Kp., M. Kep Sp., Mat, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong
3. Cahyu Septiwi, M. Kep., Sp.KMB, PhD, selaku Ketua Prodi Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong
4. Tri Sumarsih, S. Kep., Ns., MNS selaku pembimbing yang telah banyak memberikan waktu, pemikiran, perhatian, dan memberikan pengarahan dalam membimbing penulis untuk penyusunan Skripsi penelitian ini.
5. Sawiji, M. Sc selaku penguji 1 dan Ike Mardiaty Agustin, M.Kep. Sp. KJ selaku penguji 2 yang telah memberikan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan semangat, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan baik isi maupun penyusunannya. Penulis berharap semoga Skripsi ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Gombong, 30 Juni 2023

Sulistiyani

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN .....	iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME .....	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS .....	vi
ABSTRAK .....	vii
ABSTRACT .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Keaslian Penelitian .....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	7
A. Tinjauan Teori .....	7
B. Kerangka Teori .....	24
C. Kerangka Konsep.....	25
D. Hipotesis .....	25
BAB III METODE PENELITIAN .....	26
A. Metode Penelitian .....	26
B. Populasi dan Sampel .....	26
C. Variabel Penelitian .....	27
D. Definisi Operasional .....	27
E. Instrumen Penelitian .....	28
F. Validitas dan Reliabilitas.....	30
G. Teknik Analisa Data .....	30
H. Etika Penelitian.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	35
A. Hasil Penelitian .....	35
B. Pembahasan .....	37
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	46
A. Kesimpulan .....	46
B. Saran .....	46
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	26
Gambar 2.2 Kerangka Konsep.....	27



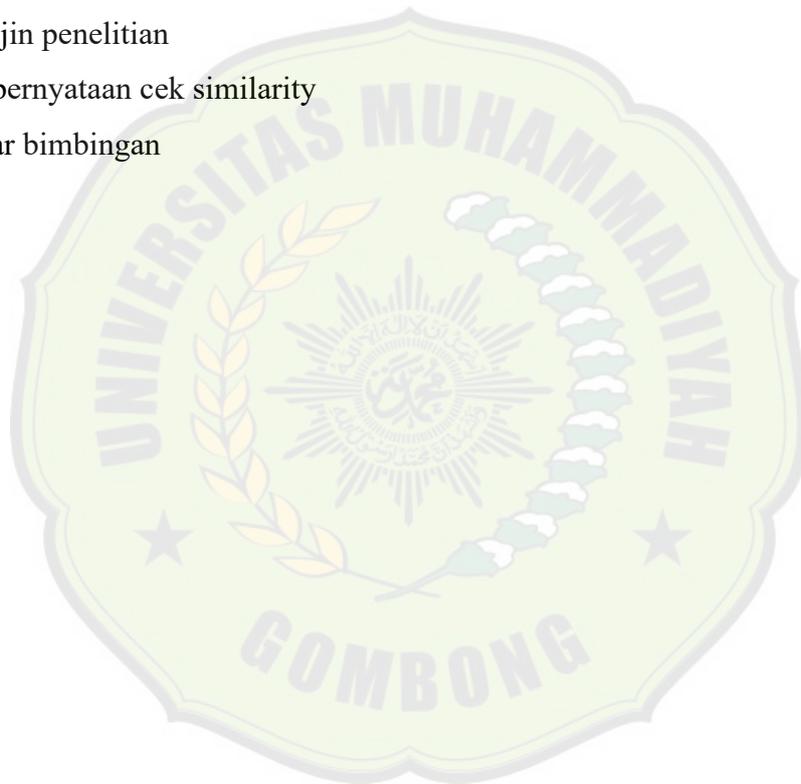
## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	31
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner Perilaku Agresif Pasien Gangguan Jiwa .....	31



## DAFTAR LAMPIRAN

Permohonan menjadi responden  
lembar persetujuan menjadi responden  
Lembar Kuesioner  
Hasil Uji Statistik  
Surat keterangan layak etik  
Surat ijin penelitian  
Surat pernyataan cek similarity  
Lembar bimbingan



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Saat ini gangguan kesehatan jiwa masih menjadi masalah utama di bidang kesehatan jiwa, karena dapat menimbulkan beban bagi penderitanya yang terdiri dari gangguan fungsi psikologis, perilaku dan biologis, yang bila fungsi-fungsi tersebut terjadi, mengganggu proses hubungan dengan individu dan juga hubungannya dengan orang lain (Kemenkes, 2021).

Berdasarkan data WHO (2019) prevalensi global gangguan jiwa adalah 264 juta orang menderita depresi, 45 juta orang menderita gangguan bipolar, 50 juta orang menderita demensia, dan 20 juta orang menderita skizofrenia dan 450.000 orang berperilaku agresif atau cenderung melakukan tindak kekerasan. Di Indonesia menurut hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Kemenkes tahun 2018 menunjukkan lebih dari 19 juta penduduk berusia lebih dari 15 tahun menderita gangguan mental emosional, dan lebih dari 12 juta penduduk berusia lebih dari 15 tahun menderita depresi. Menurut Dinas Kesehatan Jawa Tengah, jumlah pasien gangguan jiwa pada tahun 2019 sebanyak 519.500 pasien dan tingkat kunjungan rumah sakit jiwa sebesar 70,59 % dan 29% telah dirawat dirumah sakit jiwa. Kabupaten Kebumen saat ini menduduki lima besar di Jawa Tengah kasus orang dengan gangguan jiwa. Data Dinas Kesehatan Kebumen, angka kasus Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) di Kebumen Tahun 2021 masih tergolong tinggi, menempati 5 besar di Jawa Tengah dengan jumlah angka mencapai 4.000 jiwa. Sedangkan penderita gangguan jiwa yang dirawat di RSUD Gombong sejak dibukanya bangsal psikiatri sejak tanggal 21 Desember 2021 sampai 31 Agustus 2022 total penderita gangguan jiwa yang dirawat inap mencapai 266 pasien, dengan pasien perilaku agresif sejumlah 46 pasien. Di layanan psikiatri RSUD Muhammadiyah Gombong, tenaga profesional yang terlibat dalam menangani pasien gangguan jiwa berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama RSUD Muhammadiyah

Gombong Nomor: 21/KEP/IV.6.AU/A/I/2022 tentang tim referral bangsal jiwa terdiri dari dokter, perawat, petugas keamanan dan petugas pelayanan transportasi yang bertugas mengkoordinasikan, memantau dan mengevaluasi pelayanan penjemputan pasien gangguan jiwa dari kegawatan yang membutuhkan rawat inap.

Perilaku agresif adalah segala bentuk perilaku yang bertujuan untuk menyakiti atau merugikan seseorang yang bertentangan dengan kehendak orang tersebut (Fajriansyah, 2017). Perilaku agresif yang dilakukan pasien, perawat adalah target yang paling umum dari peristiwa perilaku kekerasan pasien. Penelitian Amin (2021) menunjukkan kekerasan yang pernah dialami oleh petugas adalah dipukul, ditarik, dilempar menggunakan tempat makan dan juga diludahi. Kondisi pasien yang melakukan tindakan kekerasan adalah halusinasi pasien sedang timbul, pasien sedang labil dan obatnya tidak diminum.

Kekerasan merupakan konsekuensi serius dari gangguan jiwa yaitu 2,5 kali lebih besar dibandingkan dengan populasi. Profesional dalam pelayanan kesehatan jiwa menjadi korban kekerasan tiga kali lebih tinggi dari pada dalam pelayanan kesehatan umum (Subu' et al., 2016). Petugas menganggap bahwa tindakan kekerasan yang dilakukan oleh ODGJ adalah hal yang wajar karena mengingat kondisi ODGJ ketika terjadi kekambuhan atau agresif melakukan tindakan di luar kontrol dari ODGJ itu sendiri sehingga petugas kesehatan harus bisa menenangkan (Lestari et al., 2020). Penelitian Elita (2012), diketahui bahwa perilaku kekerasan yang terbanyak dilakukan klien dalam satu tahun terakhir adalah kekerasan fisik pada diri sendiri yang menyebabkan cedera ringan (84%), kemudian diikuti oleh ancaman fisik (79%), penghinaan (77%) dan kekerasan verbal (70%). Sejumlah kecil perawat (20%) mengalami kekerasan fisik yang menyebabkan cedera serius.

Dalam mengatasi agresifitas pasien gangguan jiwa adalah tantangan terbesar yang dihadapi perawat terutama di unit gawat darurat psikiatri dan kondisi ini dapat menyebabkan terjadinya stres pada perawat itu sendiri

apabila pemahaman dan coping individu perawat tidak bagus. Perawat jiwa tidak hanya harus bekerja lebih keras, tetapi terkadang dihadapkan pada situasi dan kondisi pasien yang tidak mendukung, mulai dari pasien yang tidak kooperatif hingga ancaman perilaku agresif secara fisik yang dilakukan oleh pasien. Jika situasi yang tidak kondusif seperti perilaku agresif ini tidak segera diatasi dapat berakibat buruk bagi pasien dan perawat itu sendiri. Situasi yang demikian tidak menutup kemungkinan menyebabkan tenaga profesional akan terjebak dalam konflik dan stres yang akan mempengaruhi kinerja secara langsung (Muhith, 2015).

Dampak jangka panjang yang dirasakan petugas terutama perawat dari perilaku agresif pasien menyebabkan respons terhadap kekerasan itu sendiri, seperti kemarahan, kesedihan, dan ketakutan yang meningkat sehingga petugas bekerja dengan menghabiskan lebih sedikit waktu dengan pasien dan juga kurang responsif terhadap kebutuhan pasien, yang pada akhirnya mengarah pada kualitas pelayanan pasien yang buruk. Ada empat faktor penyebab stres perawat yaitu aktifitas dalam merawat pasien, peran atasan, hubungan interpersonal, dan masalah yang berhubungan dengan organisasi. Dari empat faktor tersebut, aktifitas dalam merawat pasien dan masalah yang berhubungan dengan organisasi menjadi penyebab stres perawat dengan tingkat stres sedang, sedangkan faktor lainnya menyebabkan stres ringan. Penelitian Azalia (2017) menunjukkan bahwa perawat yang pernah mendapatkan perilaku agresif dari pasien adalah berjumlah 88 orang (79,3%) dan yang tidak pernah mendapatkan perilaku agresif dari pasien berjumlah 23 orang (20,7%). Perawat yang mengalami stres ringan sebanyak 56 orang (50,5%), stres sedang 22 orang (19,8%) dan yang tidak stres berjumlah 33 orang (29,7%).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti berupa wawancara kepada 5 petugas di layanan psikiatri RSUD Muhammadiyah Gombong pada tanggal 25 September 2022 menyatakan perilaku agresif yang sering ditimbulkan pasien terhadap petugas diantaranya tindakan kekerasan yang melawan secara verbal dengan

membentak petugas, mengancam, melakukan penyerangan secara fisik terhadap petugas sehingga menimbulkan cedera. Pada tanggal 19 Juni 2022 salah satu perawat yang bertugas di ruang psikiatri mengalami dislokasi shoulder joint dextra akibat menghalau pasien gangguan jiwa dengan perilaku agresif yang mencoba melarikan diri dari ruang perawatan. Kesiapan baik fisik maupun psikologis mutlak diperlukan petugas dalam menjalankan tugasnya di rumah sakit, namun bila petugas tidak siap dengan kondisi tersebut dapat menimbulkan ketegangan pada petugas yang berakibat timbulnya stres yang dapat mempengaruhi kondisi dari petugas itu sendiri. Dari wawancara yang dilakukan pada tanggal 25 September 2022 kepada 5 tenaga profesional yang bertugas didapatkan hasil 3 perawat mengalami stres sedang dan 2 perawat mengalami stres ringan. Berdasarkan kondisi tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian tentang hubungan persepsi perilaku agresif pasien gangguan jiwa dengan tingkat stres kerja tenaga profesional di layanan psikiatri RSUD Muhammadiyah Gombong.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Adakah hubungan persepsi perilaku agresif pasien gangguan jiwa dengan tingkat stres kerja tenaga profesional di layanan psikiatri RSUD Muhammadiyah Gombong ?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan persepsi perilaku agresif pasien gangguan jiwa dengan tingkat stres kerja tenaga profesional di layanan psikiatri RSUD Muhammadiyah Gombong.

### **2. Tujuan khusus**

- a. Mengetahui perilaku agresif pasien gangguan jiwa di RSUD Muhammadiyah Gombong

- b. Mengetahui tingkat stres kerja tenaga profesional di layanan psikiatri RSUD Muhammadiyah Gombong

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini meliputi manfaat untuk peneliti, Rumah Sakit, Institusi Pendidikan dan untuk penelitian selanjutnya.

##### 1. Manfaat untuk Rumah Sakit

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pihak RSUD Muhammadiyah Gombong tentang persepsi perilaku agresif pasien gangguan jiwa, tingkat stres kerja tenaga profesional di layanan psikiatri dan keterkaitan keduanya sebagai pertimbangan untuk melakukan pengembangan SDM, serta evaluasi proses keperawatan.

##### 2. Manfaat untuk institusi pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu kontribusi perpustakaan sehingga dapat dijadikan sebagai referensi bagi mahasiswa

##### 3. Manfaat untuk penelitian lain

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya tentang persepsi perilaku agresif pasien gangguan jiwa dan tingkat stres kerja.

##### 4. Manfaat untuk peneliti

Peneliti dapat mengetahui persepsi perilaku agresif pasien gangguan jiwa, tingkat stres kerja tenaga profesional di layanan psikiatri dan keterkaitan keduanya di RSUD Muhammadiyah Gombong.

#### **E. Keaslian Penelitian**

Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan dan masih ada kaitannya dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, antara lain :

Nama peneliti dan tahun penelitian	Judul penelitian	Metode penelitian	Hasil penelitian	Persamaan dan perbedaan

Khairani (2022)	Pengaruh peran keluarga dalam pencegahan dan penanganan perilaku agresif prehospital pada orang dengan kelainan jiwa	Penelitian quasi experiment dengan rancangan pre test and post test nonequivalent with control group design. Sampel sebanyak 30 orang dengan teknik purposive sampling. Instrumen berupa kuesioner. Data dianalisis dengan uji q-square (CI 95%)	Ada perubahan nilai pretest dan posttest peran keluarga dengan selisih mean sebesar 7,76. Adanya perbedaan bermakna pengaruh peran keluarga dalam pencegahan perilaku agresif pasien ODGJ sebelum dan setelah intervensi dengan nilai $p = 0,000$ ( $p < 0,05$ ).	Persamaan pada pengukuran perilaku agresif pada ODGJ sedangkan perbedaan penambahan variabel stres perawat, metode penelitian yang direncanakan korelasional
Mahlithosikha (2021)	Stres kerja perawat di unit perawatan jiwa rumah sakit jiwa daerah	Penelitian analitik observasional dengan pendekatan cross sectional. Subjek penelitian adalah perawat di unit perawatan jiwa RSJD Dr. Amino Gondohutomo Provinsi Jawa Tengah. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner NIOSH Generic Job Stress Questionnaire dan The Workplace Stress Scale. Data dianalisis menggunakan uji chi-square.	Hasil penelitian menunjukkan variabel yang berhubungan dengan stres kerja yaitu usia ( $p = 0,043$ ), jenis kelamin ( $p = 0,006$ ), beban kerja ( $p = 0,001$ ), konflik interpersonal ( $p = 0,008$ ), konflik peran ganda ( $p = 0,016$ ). Tidak berhubungan dengan status perkawinan ( $p = 257$ ), tingkat pendidikan ( $p = 0,068$ ), status kepegawaian ( $p = 0,337$ ), masa kerja ( $p = 0,397$ ), shift kerja ( $p = 0,726$ )	Persamaan pada pengukuran stres kerja perawat di unit perawatan jiwa sedangkan perbedaan penambahan variabel perilaku agresif pada ODGJ, metode penelitian yang direncanakan korelasional

## DAFTAR PUSTAKA

- Amin. (2021). Pengalaman Perawat Yang Mengalami Tindak Kekerasan Oleh Klien Skizofrenia. *Jurnal Keperawatan Silampari Volume 5, Nomor 1, Desember 2021*
- Arnold, J., Cooper, C. L., & Robertson, I. T. (2015). *Work Psychology: Understanding human behaviour in the workplace*. London: Financial Time Man.
- Azalia, R., Saragih, J., & Idayati, R. (2017). Hubungan Perilaku Agresif Pasien dengan Stres Perawat Rumah Sakit Jiwa Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kedokteran Medisia, 2(1)*.
- Budihargo, B. (2017). *Profesionalisme Ditinjau Dari Faktor Demografis (Jenis Kelamin, Usia Dan Tingkat Pendidikan) Pada Karyawan Tetap Administratif Universitas Muhammadiyah Purwokerto* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Purwokerto).
- Dahlan, Sopiudin M. (2013). *Besar Sampel dan Cara Pengambilan Sampel*. Jakarta: Salemba Medika
- Djuwita, E. (2013). *Pengetahuan Psikologi Populer Memilih dan Mencari Kerja Sesuai Dengan Bakat dan Kepribadian*. Tangerang: Kawan Pustaka
- Elita, V. (2012). Persepsi Perawat Tentang Perilaku Kekerasan Yang Dilakukan Pasien Di Ruang Rawat Inap Jiwa. *Jurnal Ners Indonesia, 1(2)*, 31–40. <https://doi.org/10.31258/jni.1.2.31-40>
- Handcock, P. A. and Desmond, P.A. (2016). *Stress, Workload, and Fatigue*. USA. Lawrence Erlbaum Associate
- Hardoko, M. (2020). Analisis Persepsi Perawat Terhadap Prevalensi Perilaku Agresif Pasien Di Rumah Sakit Jiwa X. *Jurnal Admmirasi, 5(1)*, 49-57.
- Hidayat, A. A. (2017). *Metodologi Penelitian Keperawatan dan Kesehatan* (A. Suslia & T. Utami, eds.). Penerbit Salemba Medika.
- Hilda, T.M. (2014). *Guide to a Better Stress*, Jakarta: Rajawali Press
- Khairani, W., & Yusniarita, Y. (2022). Pengaruh Peran Keluarga Dalam Pencegahan Dan Penanganan Perilaku Agresif Prehospital Pada Orang Dengan Kelainan Jiwa. *Jurnal Media Kesehatan, 15(1)*, 37-45.
- Kurniawan, Fajar (2016). *Gambaran Karakteristik Pada Pasien Gangguan Jiwa Skizofrenia Di Instalasi Jiwa RSUD Banyumas Tahun 2015*. bachelor thesis, universitas muhammadiyah purwokerto.
- Lestari, W. A. E., Yusuf, A., & Tristiana, R. D. (2020). Pengalaman Petugas Kesehatan Jiwa dalam Menangani Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) di

- Puskesmas Kabupaten Lamongan. *Psychiatry Nursing Jurnal (Jurnal Keperawatan Jiwa)*, 2(1), 5–15
- Mahlithosikha, L. M., & Wahyuningsih, A. S. (2021). Stres Kerja Perawat di Unit Perawatan Jiwa Rumah Sakit Jiwa Daerah. *Indonesian Journal of Public Health and Nutrition*, 1(3), 638-648.
- Muhith, Abdul. (2015). Pendidikan Keperawatan Jiwa : Teori & Aplikasi. Yogyakarta: Andi Offset.
- Mulyani, I. (2013). *Analisis Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Terjadinya Perilaku Kekerasan Pada Pasien Resiko Perilaku Kekerasan Di Ruang Bima Dan Sadewa RSUD Banyumas* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Purwokerto).
- Munandar. (2016). *Stres dan Keselamatan Kerja*. Jakarta : UI.
- Nijman, H., Bowers, L., Oud, N., & Jansen, G. (2015). Psychiatric Nurses' Experiences with Inpatient Aggression. *Aggressive Behavior*, 31(3), 217-227.
- Prabowo, E. (2014). Konsep & Aplikasi Asuhan Keperawatan Jiwa.
- Purwanto, T. (2015). Buku Ajar Keperawatan Jiwa. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ririn Nasriati. (2017). Stigma Dan Dukungan Keluarga Dalam Merawat Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ). *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Kesehatan*, 15(1), 56–65.
- Setiawan, S. N. (2015). Hubungan Perilaku Agresif Pasien Dengan Stres Perawat Di Psikiatri Intensive Care Unit (PICU) di RSJD Surakarta. *Stikes Kusuma Husada*.
- Stuart, G. W., & Keliat, B. A. (2015). Prinsip dan Praktik Keperawatan Kesehatan Jiwa Stuart 1.
- Subu', M. A., Holmes, D., & Elliot, J. (2016). Stigmatisasi dan Perilaku Kekerasan pada Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) di Indonesia. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 19(3), 191–199.
- Sunaryo. (2015). *Psikologi Untuk Keperawatan*. Jakarta: EGC
- Suryani, D., & Wulandari, Y. (2014). Hubungan Antara Beban Kerja, Stress Kerja, Dan Tingkat Konflik Dengan Kelelahan Kerja Perawat Di Rumah Sakit Islam Yogyakarta PDHI Kota Yogyakarta. *KESMAS*.(3), September, 2014, 162-232.
- Umar. (2015). Pengaruh Konflik Peran Dan Stres Kerja Terhadap Komitmen Organisasi (Studi Pada Akuntan Publik Di Daerah Istimewa Yogyakarta). *Jurnal Akuntansi & Bisnis*, Vol.5 No. 2 : 91-106
- Wade, C & Tavris, C. (2015). *Psikologi (edisi 9)*. Jakarta: Erlangga.
- Wangsadjaja, R. (2016). *Stres*. Jakarta. Bina Pustaka.

Yosep, I., & Sutini, T. (2016). Buku Ajar keperawatan Jiwa. Refika Bandung Aditama.



## Lampiran 1. Lembar Permohonan Menjadi Responden

### PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth.

Seluruh Calon Responden

Di RSU PKU Muhammadiyah Gombong

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong Fakultas Ilmu Kesehatan Program Studi Keperawatan Program Sarjana:

Nama : Sulistiyani

NIM : 2021020199

akan mengadakan penelitian dengan judul **“Hubungan Persepsi Perilaku Agresif Pasien Gangguan Jiwa dengan Tingkat Stres Kerja Tenaga Profesional di Layanan Psikiatri RSU PKU Muhammadiyah Gombong”**.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah hubungan persepsi perilaku agresif pasien gangguan jiwa dengan tingkat stres kerja tenaga profesional di layanan psikiatri RSU PKU Muhammadiyah Gombong.

Penelitian ini tidak akan menimbulkan akibat yang merugikan bagi siapapun. Kerahasiaan seluruh informasi yang didapatkan akan dijaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Tidak ada paksaan dalam keikutsertaan menjadi responden penelitian. Untuk itu saya mohon kesediaan Bapak/Ibu sebagai responden dalam penelitian ini, jika Bapak/Ibu bersedia menjadi responden, mohon Bapak/Ibu menandatangani lembar persetujuan dan menjawab pertanyaan pada lembar identitas responden yang telah disediakan. Atas perhatian dan partisipasi Bapak/Ibu, saya ucapkan terima kasih.

Peneliti,

Sulistiyani

## Lampiran 2. Lembar Persetujuan Menjadi Responden

### PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Setelah mendapat penjelasan dan saya memahami bahwa penelitian yang berjudul **“Hubungan Persepsi Perilaku Agresif Pasien Gangguan Jiwa dengan Tingkat Stres Kerja Tenaga Profesional di Layanan Psikiatri RSUD Muhammadiyah Gombong”** ini tidak merugikan saya dan telah dijelaskan secara jelas tentang tujuan penelitian, manfaat penelitian, cara pengisian kuesioner dan kerahasiaan data.

Oleh karena itu, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama inisial :

Usia :

Alamat :

Menyatakan bersedia turut berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian yang akan dilakukan oleh Sulistiyani, Mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong.

Demikian lembar persetujuan ini saya isi dengan sebenar-benarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Gombong, .....

Responden

(.....)

Universitas Muhammadiyah Gombong

**HUBUNGAN PERSEPSI PERILAKU AGRESIF PASIEN GANGGUAN JIWA  
DENGAN TINGKAT STRES KERJA TENAGA PROFESIONAL DI  
LAYANAN PSIKIATRI RS PKU MUHAMMADIYAH  
GOMBONG**

**KUESIONER**

**Identitas**

Inisial : .....

Usia : .....tahun

Jenis Kelamin :  Laki-Laki  Perempuan

Pendidikan :  SLTA  DIII

S1

Masa kerja : a. 6 bulan – 3 tahun      c. 7-10 tahun  
                  b. 4-6 tahun                      d. Lebih dari 10 tahun

**Perilaku agresif pasien gangguan jiwa**

Kuesioner The Perception of Prevalence of Aggression Scale (POPAS) ini dikembangkan untuk membantu seseorang mengidentifikasi berapa kali anda berhadapan dengan perilaku agresif dan kekerasan selama bekerja sebagai petugas kesehatan jiwa dalam rentang waktu setahun terakhir.

Mohon menyebutkan seberapa sering Anda berhadapan dengan berbagai jenis perilaku agresif dan kekerasan.

Sangat sering : bila mengalami setiap kali bertugas

Sering : bila mengalami 1 x dalam satu minggu

Jarang : bila mengalami 1x dalam satu bulan

Pernah : bila mengalami 1-2 x dalam satu tahun yang lalu

Tidak pernah : sama sekali tidak pernah mengalami

Setiap pertanyaan terdiri atas dua bagian, bagian pertama beri  $\surd$  (tanda centang)

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		Sangat sering	Sering	Jarang	Pernah	Tidak pernah
1	<b>Agresi Verbal</b> Contoh: pasien membuat suara keras, berteriak, mengutuk, menghina, namun tidak dianggap sebagai ancaman jelas terhadap anda					
2	<b>Agresi Verbal Mengancam</b> Contoh: pasien mengutuk dengan kejam, menggunakan bahasa kotor, membuat ancaman kekerasan verbal yang jelas terhadap anda, memiliki ledakan kemarahan, mengancam (misalnya: saya akan mengunjungi anda nanti di rumah), dan yang anda anggap menakutkan dan mengancam yang mengakibatkan distress emosional.					
3	<b>Perilaku Agresif yang Merendahkan</b> Contoh: pasien mengekspresikan penghinaan pribadi yang jelas, mengutuk kasar, memanggil nama, membuat diskriminasi komentar/gerak tubuh, meludah, yang membuat anda merasa dipermalukan.					
4	<b>Perilaku agresif yang provokatif</b> Perilaku provokatif yang digunakan pasien untuk memicu pertengkaran dengan anda atau orang lain untuk memancing respons sosial negatif berupa tindakan atau pernyataan yang pada prinsipnya tidak dapat diterima secara sosial					
5	<b>Perilaku Pasif Agresif</b> Perilaku pasif agresif adalah perilaku yang menjengkelkan, mengganggu, menghambat, dan kontraaktif, tanpa menunjukkan perilaku agresif secara terbuka. Pada permukaan, pasien menunjukkan perilaku kooperatif, namun perilaku yang sebenarnya berkebalikan total.					
6	<b>Perilaku memecah belah yang agresif</b> Contoh: pasien memecah belah anda dan tenaga kesehatan lain, serta mempengaruhi klien lain untuk bergabung dengannya melawan anda, sehingga menimbulkan ketidakharmonisan dan konflik antar staf.					
7	<b>Ancaman Agresi fisik</b> Contoh: pasien melemparkan benda kepada anda (tanpa arah dan tidak menyebabkan cedera), membanting pintu, menyebarkan pakaian, membuat					

	berantakan, menandai dinding, buang air					
--	---	--	--	--	--	--

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		Sangat sering	Sering	Jarang	Pernah	Tidak pernah
	kecil di lantai, membuat gerakan mengancam, menggenggam pakaian, mengancam pendekatan, mengancam dengan pisau, pistol atau senjata berbahaya lainnya ke arah anda, menendang furnitur tanpa merusaknya, mengayunkan pada orang, dan yang anda anggap mengancam.					
8	<b>Perilaku agresif merusak</b> Contoh: pasien memecahkan benda, menghancurkan jendela, membakar, melemparkan benda berbahaya, menghancurkan TV, menendang, menyebabkan kerusakan.					
9	<b>Kekerasan fisik ringan</b> Contoh: pasien menendang, memukul, mendorong, meninju, menggaruk, menarik rambut, menggigit, menyerang Anda, dll ..., namun tanpa menyebabkan cedera nyata atau hanya cedera ringan (memar, keseleo).					
10	<b>Kekerasan fisik berat</b> Contoh: pasien menyerang Anda dan menyebabkan cedera berat seperti patah tulang, laserasi dalam, cedera dalam, kehilangan gigi, kehilangan kesadaran sehingga membutuhkan penanganan medis atau hospitalisasi					
11	<b>Perilaku Kekerasan ringan terhadap diri sendiri</b> Contoh: pasien menggaruk atau menarik kulit sendiri, memukul diri sendiri, menarik rambut sendiri, membenturkan kepala, memukul kepala dengan benda, menjatuhkan diri sendiri, melukai diri sendiri, tanpa menimbulkan cedera serius (cedera ringan seperti memar, kemerahan, luka bakar ringan)					
12	<b>Kekerasan yang berat terhadap diri sendiri</b> Contoh: pasien memutilasi diri sendiri, menyebabkan luka dalam, menggigit diri sendiri hingga berdarah, membakar diri sendiri dengan rokok, yang menyebabkan cedera serius (luka sayat atau luka bakar mayor, cedera dalam, fraktur, kehilangan kesadaran,					

	kehilangan gigi)sehingga membutuhkan penanganan medis atau hospitalisasi.					
--	---	--	--	--	--	--

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		Sangat sering	Sering	Jarang	Pernah	Tidak pernah
13	<b>Percobaan bunuh diri</b> Contoh: pasien minum beberapa tablet pil, memotong nadi, melompat dari gedung tinggi, dll, yang bisa memicu kematian					
14	<b>Pasien meninggal bunuh diri</b>					
15	<b>Intimidasi atau pelecehan seksual</b> Contoh: pasien membuat gerakan cabul, menunjukkan perilaku intrusi atau perilaku eksibisionis, meminta kontak seksual, menunjukkan perilaku tidak senonoh, atau menggambar representasi seksual di dinding.					
16	<b>Kekerasan seksual atau pemerkosaan</b> Contoh: pasien menyerang anda secara fisik dengan tujuan melakukan hubungan seks dengan anda.					
17	<b>Cuti sakit</b> Apakah anda pernah cuti sakit akibat tindakan agresi atau kekerasan selama setahun terakhir anda bekerja? Berapa lama? ..... hari					

### Stres Kerja

Bacalah setiap pernyataan dengan cermat. Berilah tanda  $\checkmark$  untuk setiap pernyataan yang menurut anda paling sesuai.

1. Jika menurut Anda; tidak pernah
2. Jika menurut Anda; jarang
3. Jika menurut Anda; sering
4. Jika menurut Anda; hampir selalu
5. Jika menurut Anda; selalu

Contoh, jika menurut Anda sebuah pernyataan *sering* terjadi pada Anda, maka Anda akan memberi tanda  $\checkmark$  pada pernyataan tersebut

<b>Pernyataan</b>	<b>Tidak Pernah</b>	<b>Jarang</b>	<b>Sering</b>	<b>Hampir Selalu</b>	<b>Selalu</b>
Saya harus membawa pulang pekerjaan			√		

Isilah hanya dengan memberi tanda √ pada salah satu kolom untuk setiap pernyataan. Mohon dapat diperhatikan kembali apakah semua pernyataan sudah terisi.

<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Tidak Pernah</b>	<b>Jarang</b>	<b>Sering</b>	<b>Hampir Selalu</b>	<b>Selalu</b>
1.	Dalam pekerjaan saya diharapkan untuk mengerjakan banyak tugas yang berbeda dengan waktu yang sangat sedikit					
2.	Saya merasa beban pekerjaan saya bertambah					

No	Pernyataan	Tidak Pernah	Jarang	Sering	Hampir Selalu	Selalu
3.	Saya diharapkan untuk dapat mengerjakan tugas dimana saya belum pernah mendapatkan pelatihan tentang tugas tersebut					
4.	Saya harus membawa pulang pekerjaan					
5.	Saya memiliki kemampuan untuk menyelesaikan pekerjaan saya					
6.	Saya mampumengerjakan pekerjaan saya dengan baik					
7.	Saya bekerja dengan batasan waktu yang ketat					
8.	Saya berharap memperoleh bantuan lebih untuk menghadapi tuntutan yang diberikan dalam pekerjaan saya					

No	Pernyataan	Tidak Pernah	Jarang	Sering	Hampir Selalu	Selalu
9.	Pekerjaan menuntut saya untuk bekerja di beberapa area yang sama pentingnya dalam waktu yang bersamaan					
10.	Saya diharapkan dapat mengerjakan tugas lebih banyak dari yang seharusnya					
11.	Karir saya berkembang seperti yang saya harapkan					
12.	Pekerjaan saya sesuai dengan keahlian dan ketertarikan saya					
13.	Saya merasa bosan dengan pekerjaan saya					
14.	Saya merasa memiliki tanggung jawab yang cukup dalam pekerjaan saya					
15.	Bakat saya berguna dalam pekerjaan saya					
16.	Pekerjaan saya memiliki masa depan yang baik					

No	Pernyataan	Tidak Pernah	Jarang	Sering	Hampir Selalu	Selalu
17.	Kebutuhan saya akan kesuksesan dan penghargaan dalam pekerjaan saya tercapai					
18.	Saya mempelajari keahlian baru dalam pekerjaan saya					
19.	Atasan saya memberikan umpan balik yang berguna mengenai kinerja saya					
20.	Jelas bagi saya apa yang harus saya lakukan untuk melangkah maju					
21.	Saya merasa tidak jelas mengenai apa yang harus saya capai dalam pekerjaan saya					
22.	Ketika berhadapan dengan beberapa tugas saya tahu mana yang harus dikerjakan terlebih dahulu					
23.	Saya tahu dimana harus memulai mengerjakan tugas baru ketika diberikan kepada saya					

No	Pernyataan	Tidak Pernah	Jarang	Sering	Hampir Selalu	Selalu
24.	Atasan saya meminta satu hal namun sebenarnya menginginkan yang lain					
25.	Saya memahami perilaku pribadi bagaimana yang dapat diterima dalam pekerjaan saya (contoh; cara berpakaian, hubungan interpersonal, dll.)					

## Frequencies

Statistics						
		Usia	Jenis Kelamin	Pendidikan	Persepsi Perilaku Agresif Pasien Gangguan Jiwa	Tingkat Stres Tenaga Profesional
N	Valid	71	71	71	71	71
	Missing	0	0	0	0	0

## Frequency Table

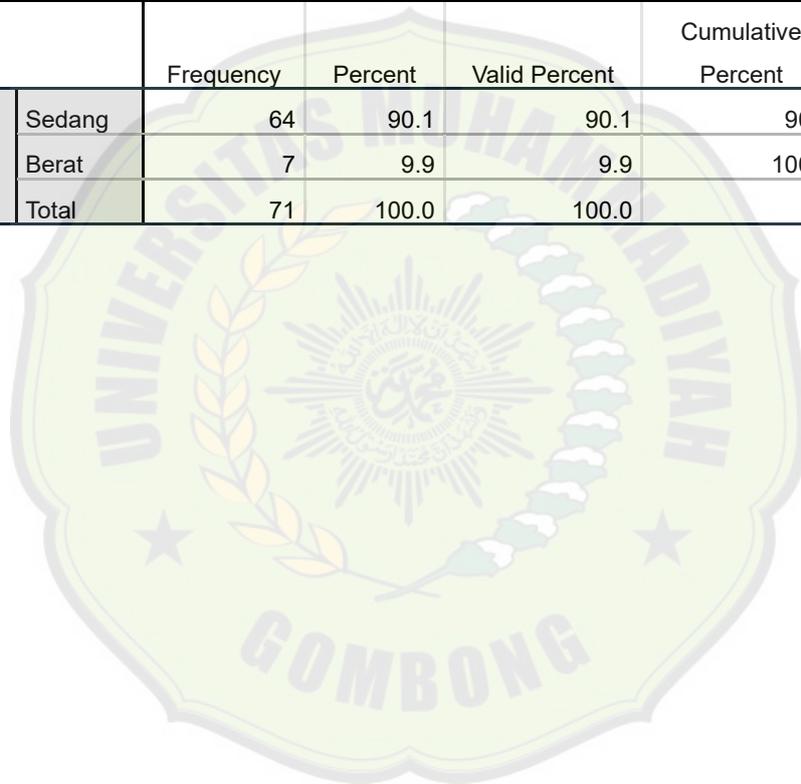
Usia					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<30 Tahun	34	47.9	47.9	47.9
	30-40 Tahun	29	40.8	40.8	88.7
	>40 Tahun	8	11.3	11.3	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	P	24	33.8	33.8	33.8
	L	47	66.2	66.2	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

Pendidikan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SLTA	18	25.4	25.4	25.4
	D3	34	47.9	47.9	73.2
	S1	19	26.8	26.8	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

<b>Persepsi Perilaku Agresif Pasien Gangguan Jiwa</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ringan	48	67.6	67.6	67.6
	Sedang	23	32.4	32.4	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

<b>Tingkat Stres Tenaga Profesional</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	64	90.1	90.1	90.1
	Berat	7	9.9	9.9	100.0
	Total	71	100.0	100.0	



## Crosstabs

Case Processing Summary						
	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Persepsi Perilaku Agresif Pasien Gangguan Jiwa * Tingkat Stres Tenaga Profesional	71	100.0%	0	0.0%	71	100.0%

Persepsi Perilaku Agresif Pasien Gangguan Jiwa * Tingkat Stres Tenaga Profesional Crosstabulation					
			Tingkat Stres Tenaga Profesional		
			Sedang	Berat	
Persepsi Perilaku Agresif Pasien Gangguan Jiwa	Ringan	Count	43	5	
		% within Tingkat Stres Tenaga Profesional	67.2%	71.4%	
		% of Total	60.6%	7.0%	
	Sedang	Count	21	2	
		% within Tingkat Stres Tenaga Profesional	32.8%	28.6%	
		% of Total	29.6%	2.8%	
Total	Count		64	7	
	% within Tingkat Stres Tenaga Profesional		100.0%	100.0%	
	% of Total		90.1%	9.9%	

## Descriptives

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Persepsi Perilaku Agresif Pasien Gangguan Jiwa	71	17	58	33.94	10.459
Tingkat Stres Tenaga Profesional	71	65	98	80.37	9.037
Valid N (listwise)	71				

## Nonparametric Correlations

Correlations				
			Persepsi Perilaku Agresif Pasien Gangguan Jiwa	Tingkat Stres Tenaga Profesional
Spearman's rho	Persepsi Perilaku Agresif Pasien Gangguan Jiwa	Correlation Coefficient	1.000	.350**
		Sig. (2-tailed)	.	.003
		N	71	71
	Tingkat Stres Tenaga Profesional	Correlation Coefficient	.350**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.003	.
		N	71	71

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



**KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN  
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

eCertificate

**KEPERNYAIAN LAYAK ETIK  
DESCRIPTION OF ETHICAL  
EXEMPTION  
"ETHICAL EXEMPTION"  
Nomor : 080.6/II.3.AJIT/KEPK/IV/2023**

No. Protokol : 1111000030



**Peneliti Utama** : **SULISTIYANI**  
*Principal Investigator*  
**Nama Institusi** : **KEPK Universitas Muhammadiyah Gombong**  
*Name of The Institution*

**HUBUNGAN PERSEPSI PERILAKU AGRESIF PASIEN  
GANGGUAN JIWA DENGAN TINGKAT STRES KERJA  
TENAGA PROFESIONAL DI LAYANAN PSIKIATRI RS  
PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG\***

**"THE RELATIONSHIP BETWEEN PERCEPTIONS OF  
AGGRESSIVE BEHAVIOR OF MENTAL PATIENTS WITH  
THE LEVEL OF WORK STRESS OF PROFESSIONALS IN  
PSYCHIATRIC SERVICES AT PKU MUHAMMADIYAH  
GOMBONG HOSPITAL"**

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai ilmiah, 3) Penilaian Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bulanan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declarated to be ethically appropriate in accordance to 7 (sevent) WHO 2011 Standards: 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Etik etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 04 April 2023 sampai dengan tanggal 04 Juli 2023

This declaration of ethics applies during the period April 04, 2023 until July 04, 2023

April 04, 2023  
Professor and Chairperson



Wahyuni, S.H., M.H.P.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT  
Sekretariat : Jl. Yos Sudarso no. 461 Gombong, Kebumen Telp. (0287)472433  
Email: lp3mstikesmugo@gmail.com Web: http://unimugo.ac.id/

No : 188.1/IV.3.LPPM/A/IV/2023  
Hal : Permohonan Ijin  
Lampiran : -

Gombong, 04 April 2023

Kepada :  
Yth. Direktur RS PKU Muhammadiyah Gombong  
c.q Kepala Diklat RS PKU Muhammadiyah Gombong

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat  
lindungan dari Allah SWT. Aamiin

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Keperawatan Program  
Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya untuk  
memberikan ijin kepada mahasiswa kami:

Nama : Sulistiyani  
NIM : 2021020199  
Judul Penelitian : Hubungan Persepsi Perilaku Agresif Pasien Gangguan Jiwa dengan  
Tingkat Stres Kerja Tenaga Profesional di Layanan Psikiatri RS PKU  
Muhammadiyah Gombong  
Keperluan : Ijin Penelitian

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Kepala LPPM  
Universitas Muhammadiyah Gombong  
  
Anika Dwi Asti, M.Kep



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG  
PERPUSTAKAAN  
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 473433 GOMBONG, 54412  
Website : <http://library.stkesmuhgombong.ac.id/>  
E-mail : [lib.unlmugs@gmail.com](mailto:lib.unlmugs@gmail.com)

### SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, S.Kep.Ns., M.Sc  
NIK : 96009  
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Hubungan Persepsi Perilaku Agresif Pasien Gangguan Jiwa dengan Tingkat Stres Kerja Tenaga Profesional di Layanan Psikiatri RS PKU Muhammadiyah Gombong  
Nama : Sulistiyani  
NIM : 2021020199  
Program Studi : Keperawatan Program Sarjana  
Hasil Cek : 15%

Gombong, 23 Juni 2023

Pustakawan

(Audia Ramadanyanti N. 5.19)

Mengetahui,  
Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, IT



(Sawiji, S.Kep.Ns., M.Sc)

Lembar Bimbingan



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG  
 FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
 PRODI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA  
 Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433, Gombong 54412

Nama Mahasiswa : Sulistiyani  
 NIM : 2021020199  
 Pembimbing : Tri Sumarsih, S. Kep., Ns., MNS

Tanggal Bimbingan	Topik /Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
21 September 2022	Topik Penelitian dan Judul Penelitian Latar belakang, fenomena	
4 Oktober 2022	BAB I (Latar Belakang)	
26 Oktober 2022	BAB I (dicari sumber jurnal penelitian terupdate 5/ maks 10 tahun terakhir)	
9 November 2022	Revisi BAB I	
14 November 2022	Acc BAB I lanjut BAB II	
22 November 2022	BAB II acc lanjut BAB III	

1 Desember 2022	Konsul BAB III dan kuesioner	<i>Sari</i>
15 Desember 2022	Revisi BAB III	<i>Sari</i>
21 Desember 2022	Acc BAB III lanjut turnitin, daftar ujian proposal	<i>Sari</i>
10 Februari 2023	Revisi proposal	<i>Sari</i>
6 Maret 2023	Acc revisi proposal dari penguji	<i>Sari</i>
7 Juni 2023	Konsul BAB IV ( Hasil penelitian dan pembahasan) ditambahkan asumsi peneliti, dan penelitian yang lain	<i>Sari</i>
14 Juni 2023	Revisi BAB IV, konsul BAB V	<i>Sari</i>
20 Juni 2023	Acc BAB IV, BAB V	<i>Sari</i>
26 Juni 2023	Penyusunan Abstrak	<i>Sari</i>

31 Juli 2023	Ujian hasil dilanjutkan revisi	
16 Agustus 2023	Revisi skripsi ditambahkan tanggal, tempat Stupend, Ditambahkan pembahasan tentang persepsi, keterbatasan penelitian dan saran	
23 Agustus 2023	Acc revisi skripsi dari pembimbing dan penguji 1,2	

Mengetahui,  
Ketua Prodi Keperawatan Program Sarjana,



(Cahyu Septiwi, M.Kep.,Sp.Kep.MB., Ph.D)